

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*)), yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan, dan penelitian ini dilaksanakan di dalam dan di luar kelas, peneliti secara langsung mengobservasi hal-hal yang ingin diteliti.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan diskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa yang terjadi di lapangan seperti bagaimana guru Pendidikan Agama Islam merencanakan pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa, bagaimana guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa, bagaimana pengembangan karakter dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

B . Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada SMP Negeri di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala- Marabahan, dengan mengambil tiga tempat yaitu SMP Negeri 2 Alalak, SMP Negeri 3 Alalak dan SMP Negeri 4 Alalak Kabupaten Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data langsung dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan adalah yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

1. Data

Adapun data yang akan digali melalui penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data Pokok

Yaitu data mentah dari sumber data dan perlu analisis lebih lanjut yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang meliputi:

- 1) Data mengenai perencanaan pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Data mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- 3) Data mengenai pengembangan karakter dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data gambaran umum lokasi penelitian, meliputi profil sekolah SMPN-2 Alalak, SMPN-3 Alalak, SMPN-4 Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, dan tata usaha. dan siswa, sarana dan prasarana dan aturan tata tertib sekolah

2) Data yang berkaitan dengan latar belakang lokasi penelitian.

3) Data yang berasal dari perpustakaan yaitu berupa hasil penelitian terdahulu, dokumen, buku, majalah, jurnal, surat kabar dan lain sebagainya.⁸² Yang terkait dengan masalah yang penulis teliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, TU, Dewan Guru, siswa dan dokumen SMP Negeri Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang berperan sebagai pemberi informasi tentang kebenaran data yang telah disampaikan responden sebelumnya, atau tempat peneliti melakukan cek ulang kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan tiga cara yaitu: Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dan Dokumenter merupakan teknik pengumpulan data utama.

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data seperti perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan

⁸²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 181

Agama Islam, Pengembangan Karakter dalam Pembentukan Karakter Siswa, dan sarana prasarana pendukung lainnya dalam pembentukan karakter siswa, dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada penyelidikan. Diharapkan dengan cara ini akan berhasil memperoleh data dari informan yang lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data dengan teknik ini maka peneliti menggunakan catatan-catatan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti, yang terdiri dari tiga jenis pengamatan, yaitu: pengamatan berperan serta (participant observation), pengamatan terus terang dan tersamar (overt observation and covert observation), dan pengamatan tak struktur (unstructured observation).⁸³ Dalam penelitian ini hanya digunakan pengamatan berperan serta terus terang dan tersamar. Sebab jarang sekali peneliti dapat mengamati subjek penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan orang-orang yang menjadi sasaran penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif kebanyakan data diperoleh dari sumber manusia, melalui wawancara dan observasi, tapi terhadap benda selain manusia yang dapat digunakan seperti dokumen, foto, dan bahan statistik, peraturan tata

⁸³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D* (Bandung, Alfabeta, 2009). hlm. 226

tertib sekolah. Dengan demikian teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penunjang yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipan seperti tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	D A T A	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data tentang Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi : a. Perencanaan Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa 1. Pembuatan Rancangan Pembelajaran PAI 2. Acuan Membuat Rancangan Pembelajaran 3. Kegunaan Rancangan Pembelajaran 4. Penerapan Rancangan Pembelajaran dalam Pelaksanaan pembelajaran b. Pengorganisasian Pembelajaran Berkarakter 1. Penempatan guru, jadwal dan jam pelajaran 2. Pembagian kelas dan Jumlah siswa 3. Persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran berkarakter	Kepala Sekolah/ Guru PAI/ Dokumen Guru PAI/ Urusan Kurikulum Guru PAI Guru PAI Kepala sekolah/ Urusan Kurikulum Kepala sekolah Guru PAI/ Dokumen	Wawancara/ Dokumentasi Wawancara Observasi Wawancara Wawancara Wawancara/ Dokumentasi Wawancara/ Observasi Wawancara/ Dokumentasi

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
	7. Menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan	Guru PAI	Observasi
	8. Memberikan tugas berkaitan dengan materi yang telah dilaksanakan	Guru PAI	Observasi
	9. Menutup pelajaran dengan salam	Guru PAI	Observasi
	d. Sistem Evaluasi Pembelajaran		Observasi
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	Guru PAI	Observasi
	2. Aspek-aspek yang dinilai	Guru PAI	Observasi
	3. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		Observasi
	4. Jenis dan instrument yang digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran	Guru PAI	Wawancara/Observasi

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
2.	Data Pendukung: a. Sejarah berdirinya sekolah b. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 2,3,4 Alalak c. Struktur Organisasi Sekolah d. Keadaan sarana prasarana e. Keadaan Tenaga Kependidikan f. Keadaan Siswa g. Visi dan Misi Sekolah h. Peraturan tata tertib sekolah	TU/Dokumen TU/Dokumen TU/Dokumen TU/Dokumen TU/Dokumen TU/Dokumen TU/Dokumen TU/Dokumen	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dianalisa secara diskriptif yaitu menggambarkan apa adanya tentang Pembentukan Karakter Siswa di SMPN Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, lalu dikumpulkan secara induktif, yaitu dengan menarik kesimpulan secara umum dari kenyataan yang khusus.

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penelaahan dan pengaturan secara sistematis dan transkrip wawancara, catatan lapangan, pengalaman seseorang, bahan-bahan lain yang telah dihimpun dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi teori sebagai hasil penelitian. Oleh karena itu analisis data dilakukan melalui kegiatan penelaahan data, menata menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensentesis, mencar pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data menurut Miles & Huberman yaitu analisis model interaktif, dimana analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), yaitu dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya.
2. Koreksi Data (*Data Corection*), yaitu memeriksa kebenaran data yang akan disajikan.
3. Penyajian Data (*Data Display*), yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antara katagori dan sebagainya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.
4. *Conclusion Drawing / Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada yang berupa diskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal / interaktif

dan hipotesis / teori.⁸⁴ Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kumpulan data di lapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin sesahihan dan keabsahan data, maka peneliti berupaya menggunakan metode pengecekan keabsahan temuan. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Menurut Moeloeng kriteria tersebut ada empat, yaitu: kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan konfirmabilitas.⁸⁵

Dari keempat kriteria tersebut, penulis hanya mengambil tiga kriteria tersebut, yaitu:

1. Uji *Kredibilitas Data*, yakni untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi. Untuk mencapai nilai kredibilitas ada beberapa teknik, yaitu: teknik triangulasi sumber, pengecekan anggota, dan perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan. Triangulasi sumber data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Triangulasi data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu melalui informan tambahan. Pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi, termasuk hasil interpretasi penelitian yang sudah ditulis dengan rapi dalam bentuk catatan lapangan atau transkrip

⁸⁴*Ibid, Sugiono* hlm. 246-247.

⁸⁵Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 324-325.

wawancara pada informan kunci agar dikomentari, disetujui atau tidak, dan bisa ditambah informasi lain jika dianggap perlu. Perpanjangan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Karena dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh secara distorsi baik berasal dari peneliti sendiri maupun dari kepala sekolah. Distorsi tersebut memungkinkan tidak disengaja, sehingga kehadirannya dapat membangun kepercayaan kepala sekolah terhadap peneliti sehingga antara peneliti dengan kepala sekolah akhirnya tercipta hubungan keakraban yang baik sehingga memudahkan kepala sekolah untuk mengungkapkan sesuatu secara lugas dan terbuka.

2. *Dependabilitas* (kebergantungan). Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan banyak disebabkan oleh kesalahan manusia itu sendiri terutama peneliti sehingga instrument kunci dapat menimbulkan ketidakpercayaan pada peneliti.
3. *Konfirmabilitas* (kepastian). Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Dalam pelacakan ini peneliti menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti data lapangan berupa catatan lapangan dari hasil pengamatan penelitian tentang proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian dalam mengembangkan program pembelajaran

dan transkrip wawancara serta catatan proses pelaksanaan penelitian yang mencakup metodologi, strategi serta usaha keabsahan.

Dengan demikian metode konfirmabilitas lebih menekankan pada karakteristik data. Upaya konfirmabilitas untuk mendapat kepastian data yang diperoleh itu obyektif, bermakna, dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan pengumpulan data ini, keterangan dari kepala sekolah, guru-guru serta keterangan dari informan lain perlu diuji kredibilitasnya. Hal inilah yang menjadi tumpuan penglihatan, pengamatan objektifitas dan subjektifitas untuk menuju suatu kepastian data.